



Cutting *Edge*

LIVING IN *integrity*



ALIVE *in*
calling

OUR DNA

COVENANT

- Melalui anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

GREAT COMMISSION

- Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi Dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya. Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia melalui kuasa Injil.

COMPASSION

- Kita mengasihani oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihani kita. Dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah, dan kemurahan hati, yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

- Melalui Kuasa Kasih Karunia dan Roh KudusNya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

- Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through Biblically based churches.

We are building the church to become the House of :



PRAYER



POWER



WORSHIP



COVENANT



WORD



MISSION



PRAYER



BALANCE



EXCELLENCE



LEADERSHIP

Cutting Edge

PASTORAL EDITORS

Ps. Jonathan Kasmin
Ps. Ferry Haryanto Darmawan

EDITORS

Itin Chen
Ivan C. Hermanto

WRITERS

Eveline Chandra
Jessica Adella
Ming Fat
Nike Liando
Christian widianto
Shilyn Suzanna

GRAPHIC DESIGNERS


Alwin Sastrasumita
Shierlyn Tedja
Felicia Josephine
Herman Darmawan
Ricky Tjandradinata
Valentinus Sanusi

PHOTOGRAPHERS


Marvel
Reinald
Felke Vianne
Ivan Sanjaya
Margareth Suherman
Nicholas Rudolf Santoso Nugraha
Putra Agung Augustinus
Richard Hans Soebiantoro
Nicky Lesmana Sugiawan

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung 40172, Jawa Barat
Email : ifgfbandung@gmail.com
Senin, Rabu-Sabtu
pk 09:00-16:00WMB

 IFGF GISI BANDUNG

 @ifgfbdg

 IFGF BANDUNG

www.ifgfbandung.org

IFGF

CONTENTS

September, 2024

- II **Visi & Misi**
- III **Content List**
- 04 **Pastoral Desk**
- 05 **The Pleases God**
Ps. Max Thenu
- 07 **IFGF Confrence 2024 - "ALIVE IN CALLING"**
- 09 **IFGF Teen Special Service: Independence Day**
- 11 **Parenting: Menumbuhkan Integritas pada Anak-Anak Usia Dini**
- 13 **BCC updates**
- 15 **Teladan Integritas dalam Firman Tuhan**
Christian Widianto
- 18 **Integritas dalam Industri Kreatif dan Artificial Intellegent**
- 20 **Teladan Integritas dalam tokoh Dunia : Nelson Mandela, Dietrich Bonhoeffer, dan William Wilberforce**
- 22 **Caregroup List**
- 24 **Bank & Pelayanan Jemaat**



*ALIVE in
calling*

**LIVING
IN**
integrity



Pastoral

SEPTEMBER
2024 *Desk*

Greeting Church,

Senang saya bisa menyapa Anda lagi di bulan yang baru. Tidak terasa kita sebentar lagi akan memasuki penghujung akhir di tahun 2024. Tema kita di bulan ini adalah **Living in Integrity** yang berbicara mengenai kita hidup dalam integritas. Tetapi jauh lebih dari itu **Living in Integrity** berbicara mengenai bagaimana identitas kita di dalam Dia.

Kita bisa belajar bagaimana untuk bisa hidup dalam integritas melalui Yosua pasal 9, ketika orang-orang Gibeon menipu Bangsa Israel dan Yosua, sehingga mereka membuat perjanjian persahabatan dengan orang-orang tersebut. Alhasil Yosua dan Bangsa Israel tidak dapat menaklukkan kota tersebut. Mereka justru harus membela dan melindunginya.

Namun, meskipun perjanjian tersebut tersusun atas dasar kebohongan dan tipu muslihat, Bangsa Israel tetap memutuskan untuk menghormati dan memegang janji mereka. Keputusan mereka untuk tetap memegang janji tersebut tidak ditentukan oleh asal muasal janji tersebut, yang adalah kebohongan dan tipu muslihat, tetapi ditentukan oleh siapa diri mereka dihadapan Allah.

Yosua 9:19-20

19 Berkatalah pemimpin-pemimpin itu kepada seluruh umat: "Kami telah bersumpah kepada mereka demi Tuhan, Allah Israel; oleh sebab itu kita tidak dapat mengusik mereka.

20 Beginilah akan kita perlakukan mereka: membiarkan mereka hidup, supaya kita jangan tertimpa murka karena sumpah yang telah kita ikrarkan itu kepada mereka."

Ada kalanya mungkin Anda di hadapi di situasi yang tidak adil atau tidak sesuai dengan semestinya, terlepas dari semuanya itu integritas lah yang harus kita pegang. Identitas kita lah yang akan menentukan keputusan yang kita ambil nantinya karena Tuhan sangat menghormati integritas dari umat-Nya. Kita memilih untuk berintegritas karena kita tau siapa kita di dalam Dia, bukan karena kita ditentukan oleh keadaan atau situasi yang kita hadapi.

Pertanyaannya bagi Anda dan saya sekarang, apakah kita sudah hidup sesuai dengan integritasNya? Apakah kita sudah mencerminkan identitasNya dalam kehidupan kita sehari-hari? Tentu bukanlah suatu hal yang mudah tetapi kita harus hidup dalam integritasNya karena itu mencerminkan identitas siapa yang ada di dalam kita.

Yos 10:8

8 Berfirmanlah Tuhan kepada Yosua: "Jangalah takut kepada mereka, sebab Aku menyerahkan mereka kepadamu. Tidak seorang pun dari mereka yang akan dapat bertahan menghadapi engkau."

Ketika Yosua dan Bangsa Israel memutuskan untuk memegang integritas mereka, dengan melindungi dan bukannya menaklukkan kota Gibeon, Tuhan justru ikut berperang bersama dengan mereka.

Tuhan adalah Tuhan yang menghormati integritas dari umatNya dan Tuhan dapat dimuliakan ketika kita mengerjakan panggilan kita. Namun terlebih daripada itu, Tuhan juga akan dimuliakan melalui "siapa kita" ketika kita mengerjakan panggilan kita. Dan selalu ada penyertaanNya ketika kita memegang integritas kita di dalam Dia.

Saya berdoa agar kita semua bisa "Living in Integrity" sesuai dengan identitas kita di dalam Dia. Saya percaya jika kita sudah mengambil langkah untuk hidup berintegritas, pasti Dia penyertaan dan penyediaan-Nya selalu ada bersama dengan kita.

Ad majorem Dei gloriam
Sam and Naf Hartanto





THE PLEASES GOD

Ps. Max Thenu

*Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. (3) Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera:
(Efesus 4:2-3)*

Sepanjang bulan September ini tema dari IFGF Bandung adalah **LIVING IN INTEGRITY** atau dengan kata lain kita hidup di dalam sebuah tatanan kehidupan yang membutuhkan integritas. Bahkan apa yang sedang kita kerjakan dan lakukan baik itu perkataan dan perbuatan bisa kita terapkan bersama-sama sehingga menjadi berkat.

Ada sebuah kata-kata bijak yang bisa saja menjadi perenungan kita yang menurut saya berhubungan dengan integritas. Kata-kata itu berbunyi : " Perbuatan kita mengungkapkan hati kita yang sesungguhnya, **Perbuatan kita menunjukkan siapa kita sebenarnya.**" Pertanyaannya adalah, apakah yang diungkapkan lewat perbuatan kita? Apakah sudah menunjukkan kalau kita sama dengan apa yang kita katakan? Kita mengaku sebagai orang Percaya dan murid Yesus Kristus, tapi apakah perbuatan dan perkataan kita menunjukkan komitmen kita? Ya...tentunya hanya kita dan TUHAN yang tahu.

Menurut Kamus Webster, integritas adalah "kualitas atau kondisi moral yang teguh; terhormat, jujur, dan tulus." David Jeremiah menggambarkan integritas sebagai berikut: "Integritas adalah memelihara komitmen saya, sekalipun keadaannya sudah berubah ketika saya membuat komitmen itu." Bahkan William D Lawrence mengungkapkan Integritas adalah integrasi antara kehidupan seseorang dengan nilai-nilai rohani yang dipegangnya. Jadi dengan kata lain integritas itu adalah **lewat cerminan hati yang mau berkomitmen melakukan apa yang benar yang bisa diungkapkan melalui perbuatan dan perkataannya.**

Amsal 1:7 "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan".

Dalam konteks Alkitab, "takut akan TUHAN" bukanlah ketakutan yang disebabkan oleh rasa takut atau cemas terhadap Tuhan, melainkan adalah sikap rasa hormat, kerendahan hati, dan ketaatan kepada kehendak-Nya. Lewat komitmen untuk mempunyai integritas yang baik, takut akan Tuhan, kita diajak untuk bisa menyenangkan Tuhan. Tentunya melalui hal-hal yang benar yang kita selalu kerjakan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa hal tanda integritas yang Tuhan ingin kita bisa terapkan dalam kehidupan kita :

1. Mempunyai sikap yang baik.
2. Mempunyai kemurnian pribadi yang bermutu tinggi.
3. Konsistensi dalam perjalanan kita bersama Tuhan

Bagaimana kita dapat menyenangkan Allah? Bagaimana kita dapat tahu bahwa menyenangkan Allah itu dimulai dengan iman mempercayai Allah?

1. Relationship With God

Kasih karunia dan damai sejahtera melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita. Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. (2 Petrus 1:2-3)

Relasi dengan Tuhan perlu dibangun setiap hari sehingga menumbuhkan iman. Tanpa iman kepada Allah, tidak mungkin kita berkenan pada Allah. **Orang yang berkenan kepada Allah adalah seorang yang mencari Tuhan dan bersandar kepada kasih karunia-Nya.**

2. Gratitude

Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur. (Kolose 2:6-7)

Tetap bersyukur dalam keadaan apapun juga bahkan dengan kondisi sekarang yang sedang dialami. Rasa syukur adalah satu cara kita memuji anugerah Tuhan, termasuk memotivasi diri sendiri untuk lebih baik dan tak mengeluh. Jika kita ingin menyenangkan Tuhan dan mendatangkan berkat Tuhan ke dalam hidup kita, kita perlu memperbarui perbuatan kita dan juga mengubah perkataan kita. **Gratitude unlocks God's Provision and Multiplication.**

-Tuhan Yesus Memberkati -
Ps Max Thenu



Praise Report: ❁❁❁

IFGF CONFERENCE

ALIVE IN CALLING

Pagi itu udara dingin menyelimuti Kota Bandung, namun tidak menurunkan semangat para panitia yang sudah siap sedari pagi mempersiapkan segala sesuatu demi kelancaran sebuah acara fenomenal dimana tahun ini The House (Bandung) menjadi tuan rumahnya. *Yes, IFGF Conference is back!* Event yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali ini menjadi acara yang dinanti-nantikan oleh semua orang dari seluruh cabang IFGF yang tersebar di berbagai belahan dunia, bahkan tidak menutup pintu buat peserta antar denominasi gereja juga hadir dalam acara tersebut.

Waktu menunjukan pukul 08.00, gate dibuka, para peserta mulai berdatangan dengan tampilan outfit yang unik. *Ya, dresscode* kali ini adalah pakaian adat tradisional dari setiap provinsi yang ada di Indonesia. Tahun ini *IFGF conference* mengangkat tema "*Alive In Calling*". Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dan materi dibawakan oleh 5 pembicara utama kita. Ada Ps. Sam Hartanto, Ps Jimmy Oentoro, Ps. Daniel Hanafi, Rev. Paul Jeyachandran dan Ps. Joseph Bonifacio. Sesi pertama dibuka oleh Ps. Sam yang bercerita tentang riwayat perjalanan gereja (sepanjang 2000 tahun) dari awal terbentuk sampai saat ini yang sudah berjumlah sekitar 6.600 cabang kekristenan. *Wow, that's a great stories!* Sesi kedua dilanjutkan oleh Ps. Jimmy yang mengingatkan kita semua bahwa *Alive In Calling* bukan hanya hidup untuk sekedar menjalankan rutinitas, namun bagaimana kita bisa menghidupi sebuah panggilan yang sudah Tuhan beri dalam kehidupan kita masing-masing. Selanjutnya, sesi ketiga ditutup oleh Rev. Paul yang membawakan materi tentang "*How Do You Define The Inner Life*".

Setelah kenyang mendengar setiap materi yang dibawakan oleh tiga pembicara hari ini, kita beralih ke lunch break alias makan siang. Makanan yang disajikan juga enak-enak, memastikan semua peserta pasti kenyang rohani dan jasmani.

Eits, tapi acara belum berakhir sampai disitu. Setelah lunch break, kegiatan hari ini ditutup dengan sesi masterclass yang dibagi menjadi 3 kelas. Kelas pertama membahas tentang "*Stronger Marriage for Bigger Calling*" oleh Ps. Joseph Bonifacio dan Istri. Kelas kedua tentang "*Finding Your Calling*" oleh Fellexandro Ruby. Kelas ketiga tentang "*Biblical Basis On The Issue of LGBT*" oleh Ps. Philemon Kharis. Setiap orang bisa memilih kelas mana yang mau diikuti. Tapi yang pasti materi yang dibawakan dari setiap kelas sangat menarik dan bisa menambah wawasan.

Di hari kedua, para peserta tampak bersemangat dan siap untuk mengikuti sesi di hari ini. Seperti biasa, acara dibuka dengan praise and worship, kemudian lanjut sesi keempat yang dibawakan oleh Ps. Joseph tentang **"Called to Speak"**. Di sesi ini kembali diingatkan bahwa kita dipanggil untuk bisa melayani dan bersaksi tentang Yesus kepada orang lain. Setelah itu, sesi kelima dibawakan oleh Ps. Daniel tentang **"The Call to Overcome The World"**.

Ps. Daniel banyak menceritakan tentang perjalanan misi yang beliau lakukan selama ini. Bukan hal mudah, banyak tantangan yang dihadapi, namun beliau menunjukkan bahwa penyertaan Tuhan selalu ada ketika beliau mau komit dalam menjalani panggilannya. Selanjutnya, Rev. Paul menjadi pembicara di sesi keenam yang berbicara tentang **"Conquering Barriers to God's Call"**. Tiga sesi sudah terlewati. Sebelum melanjutkan ke sesi berikutnya, kita makan siang dulu biar ngga lemes guys. Kan ada pepatah yang bilang 'Perut kenyang, hati senang'.

Sebelum melanjutkan ke sesi terakhir, kita disuguhkan dengan suatu acara talkshow berjudul **"Satu Cerita Untuk Indonesia"** dimana Ps. Jimmy sebagai presenter yang mewawancarai 2 tokoh inspiratif Indonesia, yaitu Inaya Wulandari Wahid (Putri keempat Presiden Gusdur) dan Gie Sanjaya (**Founder Creativite and Kids Biennale**). Ada banyak cerita dan kisah-kisah inspiratif yang dibagikan dan mengajarkan saya bahwa kebaikan sederhana bisa memiliki dampak yang besar. Sesi ketujuh yang merupakan sesi penutup yang dibawakan oleh Ps. Sam tentang **"Culture of Purpose"**. Ada satu pesan penutup yang menjadi hihghlight di akhir khotbahnya, 'Semakin mature seorang kristen, maka dia bisa melakukan banyak hal dengan lebih kalem'. Jleb! Pesan singkat namun menusuk sampai ke relung hati terdalam.

Sebelum menutup kegiatan conference di hari ini, Ps Sam melakukan pengangkatan atas 23 Pendeta dan Profesional (Pdp), 19 Pendeta muda (Pdm) dan mentahbiskan 3 Pendeta (Pdt) untuk melayani di gereja dimana mereka ditempatkan. Salah satu moment bersejarah dalam acara IFGF Conferece kali ini. Ga kerasa waktu berjalan begitu cepat. Conference pun harus berakhir. Mungkin kegiatannya selesai hari ini, namun setiap cerita dan pengalaman akan menjadi memory yang akan dikenang untuk waktu yang lama.

Thank you to all volunteers for your hardwork and all participants who have come from various regions and countries.

See you on IFGF Conference 2025!

Oleh Shinly Suzanna M



Teens Corner:

IFGF
TEENS

Special Service
INDEPENDENCE
DAY

Pada tanggal 18 Agustus 2024, IFGF Teen mengadakan special service dengan tema kemerdekaan Indonesia. Banyak aktivitas yang dilakukan pada ibadah spesial kali ini, dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, *praise and worship*, mendengarkan sermon dan pengumuman, hingga bermain games secara berkelompok yang menguji keterampilan dan kekompakan bersama dengan teman-teman dalam Care Group masing-masing.

Congratulations kepada **Care Group Neos** yang menjadi juara pada ibadah pertama, serta **Care Group Lighthouse** yang menjadi juara pada ibadah kedua. Untuk Care Group yang belum berkesempatan menjadi pemenangnya, jangan berkecil hati ya!

Bagi newly teens yang belum tergabung dalam Care Group, dapat menghubungi admin hotline melalui Whatsapp **0895-3890-66766** atau melalui **linktr.ee/ifgfteenbandung**.

Thank you Parents for the support!

GALLERY

PHOTO



MENUMBUHKAN INTEGRITAS PADA ANAK ANAK USIA DINI

Seperti dalam proses menanam tanaman bunga atau buah, istilah 'menumbuhkan' artinya bukan berhenti pada proses menanam bibit, tapi serangkaian proses merawat, memelihara, dan menjaga tanaham tersebut dari hama. Rangkaian proses yang berulang terus-menerus setiap harinya. Demikian juga usaha kita dalam menumbuhkan itegritas dalam pribadi anak-anak kita. Menumbuhkan integritas adalah usaha berulang, bukan mengenalkan istilah integritas, bukan pula mengajarkan kejujuran, tapi mengusahakan kejujuran tersebut terjadi terus-menerus dilakukan oleh si anak apapun situasi yang dialami anak kita kelak.

Ada banyak sumber yang dapat kita pelajari mengenai bagaimana menumbuhkan integritas dan karakter baik pada anak-anak kita, namun dalam tulisan ini penulis mau membagikan apa yang penulis alami bersama dengan pasangan ketika menumbuhkan integritas pada anak sendiri:

JADILAH TELADAN

Tahap ini sangatlah penting, kita bisa mengajarkan sesuatu pada anak dengan sangat mudah ketika anak melihat contoh. Anak adalah peniru yang ulung. Jauh lebih mudah mengajarkan dan menumbuhkan sikap jujur dan integritas pada anak saat kita sebagai orang tua dapat jujur dan berintegritas. Tahap ini dapat dilakukan orang tua sejak anak belum mencapai usia satu tahun!

Bagaimana melakukannya?

Tentu saja yang perlu dilakukan adalah melakukan apapun yang sudah dikatakan pada anak. Seperti kata pepatah jangan pernah menelan ludah sendiri. Beberapa contoh mudah yang penulis lakukan pada anak di bawah satu tahun saat mengenalkan kejujuran. Ketika hendak pergi menjauh dari jangkauan pengelihatan anak, jangan pergi diam-diam menyelinap saat anak tidak sadar, dengan alasan takut anaknya jadi rewel. Tapi datangilah anak dan katakan kita mau meninggalkan dia beberapa saat dan akan datang lagi.

Jadi rewel ngga anaknya? **TENTU SAJA!** Bagaimanapun juga anak bayi akan merasa kuatir dan tidak aman ketika jauh dari orang tuanya, tapi itu proses. Memang membutuhkan dukungan juga dari kakek, nenek, atau orang lain yang mengasuh saat kita tidak ada. Lakukan terus menerus. Sehingga ketika sudah mulai beranjak dewasa anak sudah memiliki kepercayaan bahwa orang tua akan menepati janji mereka, akan kembali lagi setelah pergi. Orang tua menepati janji yang telah diucapkan. Anak belum paham istilah "integritas" tapi mereka tau betul apa mereka dengar dari mulut orang tua akan sesuai dengan apa yang dilakukan oleh orang tua mereka.

Anak sudah mulai beranjak dewasa, kisaran usia 1 hingga 5 tahun. Tanpa disadari orang tua suka melakukan proses transaksi dengan anak, mengucapkan janji reward jika anak berhasil melakukan sesuatu. Dan anak pada rentang usia itu pun sangat memperhatikan sebuah proses logika sebab akibat. Itu juga yang mendorong orang tua menerapkan metoda *reward & consequence*.

Ketika sudah menjanjikan reward untuk bermain bersama ke sebuah tempat, jika kita mau menumbuhkan pengenalan akan integritas dan menjadi teladan bagi anak kita, sudah tentu kita harus menepati janji kita. Tidak jarang, tiba-tiba ada halangan entah kita sangat lelah, atau hari sudah terlalu malam, atau anak tiba-tiba tidak enak badan. Menjadi tantangan bagi kita bagaimana meng-handle rasa kecewa pada anak, namun tetap berusaha menepati janji, misal dengan mengubah waktu ke lain hari. Anak akan mempelajari bahwa janji yang diucapkan tetap ditepati meskipun ada kondisi yang membuat ada perubahan dari ekspektasi.

MENGHARGAI & MEMBERIKAN PENGAKUAN

Ingat bahwa anak adalah peniru yang ulung? Inilah saat anak mulai meniru apa yang telah kita contohkan. Hal yang paling mudah dilakukan anak saat mencontoh sikap jujur atau nilai integritas dari orang tuanya adalah memberikan protes. YA, memprotes orang tua mereka! Saat mereka menilai apa yang orang tua katakan tidak sesuai dengan apa yang orang tua lakukan. Bagi yang sudah memiliki anak, masih ingat bagaimana perasaan kita saat menerima protes serupa dari anak kita? Kaget, bangga, dan bahagia melihat perkembangan, tapi malu karena diprotes oleh anak sendiri, malu karena pada moment itu tidak menjadi contoh yang baik.

Saat hal itu terjadi, segera mengaku bahwa itu contoh yang tidak baik, lakukan sesuai apa yang sudah kita katakan atau jelaskan bahwa yang tidak seharusnya kita mengatakan hal tersebut, sehingga hal tersebut tidak perlu dilakukan. Dan hargai proses pertumbuhan integritas pada anak.

Semakin berkembang anak, semakin kompleks proses berpikir mereka. Ketika mereka merasa cemas, takut, atau terancam - terancam tidak bisa melanjutkan main, terancam tidak bisa mendapatkan sesuatu - anak mulai coba-coba untuk berbohong. Sebagai usaha untuk menumbuhkan integritas pada anak, orang tua harus menjelaskan bahwa apa yang dilakukan oleh anak, dalam hal ini berbohong, adalah tidak baik dan tidak boleh diulangi, dan menjelaskan konsekuensi jangka panjang dengan memberikan cerita anak-anak yang memiliki nilai moral kejujuran atau konsekuensi untuk si pembohong, seperti kisah terkenal "Si Penggembala Domba yang Pembohong".

Berfokuslah pada konsekuensi jangka panjang, hubungan dengan orang lain, etika bermasyarakat jika kita hendak menumbuhkan nilai integritas pada anak kita, karena konsekuensi jangka pendek seperti hukuman tidak boleh main, tidak dapat coklat, dan sebagainya hanya akan diproses sebagai konsekuensi singkat yang akan segera berlalu, saat anak merasa konsekuensi tersebut dapat ditanggung, dia tidak segan untuk mengulangi apa yang dilarang.

Sebaliknya, saat anak memperlihatkan sikap jujur, hargai sikap kejujurnya! Katakan pada anak bahwa dia sedang bersikap jujur, jadi dia paham bahwa itu yang dinamakan jujur. Dan tidak jarang, kadang kejujuran mereka sebenarnya sesuatu yang membuat kita kesal, misalnya tidak sengaja merusak barang, dengan sengaja melempar mainannya sehingga masuk ke tempat yang sulit dijangkau, dan beragam kisah unik lainnya. Hal pertama saat menghadapi kejadian itu, kita sebagai orang tua sebaiknya menghargai dahulu kejujuran anak kita. Saya bisa menjamin, ini hal yang SUSAH! I feel you parents...

Tapi ini adalah investasi paling berharga saat anak-anak kelak masuk usia remaja. Mereka tidak takut untuk jujur pada kita orang tuanya.

Akhir kata, menumbuhkan integritas pada anak adalah proses panjang yang harus kita juga contohkan dalam hidup keseharian kita. Tidak ada cara lain yang lebih mudah atau singkat!
This is the way.

Oleh Larry Sinanto

BCC Updates:

ADOPT A STUDENT

Seiring dengan pelayanan misi yang dilakukan oleh BCC, bersama para volunteer dan partner, BCC menemukan kesempatan untuk dapat memberikan dampak lebih besar yaitu di bidang Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam kegiatan misi BCC. Pendidikan yang baik akan menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang dapat membangun kualitas hidup dan generasi ke generasi.

Bekerja sama dengan Partner BCC di beberapa daerah di Indonesia termasuk di Kota Bandung, BCC menerima informasi anak-anak yang putus sekolah dan atau tidak dapat melanjutkan Pendidikan mereka dikarenakan keterbatasan biaya. Melihat kebutuhan ini BCC membentuk sebuah "jembatan" antara anak-anak yang memiliki keterbatasan untuk Pendidikan mereka dengan orang-orang yang rindu untuk dapat hadir dan membantu mereka melanjutkan Pendidikan, *Adopt A Student*.

Bagaimana caranya?

Setiap awal semester masuk, BCC akan membuka kesempatan untuk donatur untuk dapat berkontribusi melalui form <https://bit.ly/BCCADOPTASTUDENT>. Dalam form tersebut terdapat kriteria umum mengenai anak-anak yang dapat di adopsi, dan jumlah yang dapat di donasikan untuk Pendidikan mereka. BCC akan menginformasikan profil anak yang akan diadopsi di awal semester dan memberikan report pendidikan (prestasi) di akhir semester kepada setiap donatur.

Sepanjang berjalanya adopsi ini yaitu satu semester, BCC akan bekerja sama dengan partner untuk berkomunikasi dengan anak-anak, membina karakter mereka, dan memantau prestasi mereka.

Besar harapan melalui Adopt A Student ini, aka nada banyak anak-anak yang dapat melanjutkan Pendidikan mereka dan menjadi berkat bagi lingkungan, kota bahkan negara Indonesia.

New PROGRAM!

Bulan ini BCC juga membuat program baru yaitu Marketplace.
"Connecting people to opportunities for a better financial life"

Memfasilitasi pengembangan dan informasi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan semakin lebih baik dan berkepanjangan.

Melihat perkembangan yang semakin cepat di dunia usaha, kegiatan onsite mulai banyak beralih ke online, industri mulai beralih untuk mengejar efisiensi, biaya-biaya kebutuhan pokok yang terus meningkat dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang perlu terus ditingkatkan. BCC melihat bahwa kemampuan untuk keluarga/pribadi bisa mandiri secara finansial perlu didukung melalui pelatihan dan juga networking

Karena itu untuk mengawali program ini, BCC menyediakan wadah/platform untuk dapat menjembatani pihak yang memerlukan tenaga kerja dengan pihak yang memerlukan lapangan pekerjaan di website BCC

Bagaimana caranya?

BCC menyediakan form untuk Perorangan/Perusahaan yang sedang mencari tenaga kerja <https://bit.ly/BCCJOBVACANCIES> , yang kemudian akan ditampilkan di website BCC untuk dapat dilihat oleh orang-orang yang sedang mencari pekerjaan

BCC tidak memungut biaya apapun, dan tidak menjamin setiap orang-orang yang melamar pekerjaan melalui website BCC. BCC sepenuhnya menyerahkan proses seleksi kepada Perorangan/Perusahaan, karena calon pelamar akan langsung diarahkan ke pihak Perorangan/Perusahaan.

Semoga melalui program ini, BCC dapat memberikan dampak dalam kegiatan usaha yang dilakukan dan banyak keluarga dapat diberkati.


People is Our Mission!



T E L A D A N

INTEGRITAS

dalam Firman Tuhan



Sebentar lagi Indonesia akan mengadakan momen penting, yaitu pemilihan kepala daerah. Harapan semua orang adalah mempunyai pemimpin yang berintegritas, apa yang diucapkan adalah sesuai dengan yang ada dalam hati, bukan ucapan manis belaka. Mereka mampu menjadi teladan dalam perkataan dan perbuatan.

Dalam Alkitab pun tercatat betapa pentingnya integritas, yang berakar pada ketaatan pada perintah-perintah Allah dan menjalani kehidupan dengan prinsip-prinsip ilahi Individu yang berjalan dengan integritas menemukan perlindungan dan kekuatan, seperti halnya dalam

Amsal 10:9 menyatakan, "Siapa yang hidup dengan integritas berjalan dengan aman, tetapi siapa yang menempuh jalan yang sesat akan ketahuan."

Dalam Efesus 4:25, Paulus menulis, "Karena itu buanglah dusta dan berkata-lah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota." Orang yang berintegritas dapat membina hubungan yang tulus.

Lalu, siapa Saja Tokoh yang Menunjukkan Integritas dalam Alkitab?

- Mungkin salah satu contoh integritas yang paling menonjol dalam Alkitab adalah Yusuf. Meskipun menghadapi pengkhianatan dari saudara-saudaranya, fitnah. Yusuf tetap setia kepada Tuhan. Penolakannya terhadap godaan istri Potifar menunjukkan integritasnya yang tak tergoyahkan. Dengan integritas pada Allah, kehidupan Yusuf diubahkan menjadi pejabat tertinggi dibawah Raja dan ditandai dengan pengampunan dan rekonsiliasi kepada saudara-saudaranya.
- Kitab Ayub memperkenalkan seorang pria dengan integritas tinggi dalam penderitaan yang luar biasa. Ayub, yang digambarkan sebagai orang yang tidak bercela dan jujur, mengalami cobaan yang sangat berat, termasuk kehilangan kekayaan, kesehatan, dan keluarganya. Namun Ayub dapat mempertahankan integritasnya, menolak untuk mengutuk Tuhan. Dan sama seperti Yusuf, Allah mengangkat kehidupan Ayub from zero to hero.
- Daniel muncul sebagai seorang pria dengan integritas yang luar biasa. Komitmen Daniel terhadap imannya di negeri asing Babel, di mana ia melayani di istana kerajaan, patut diteladani. Penolakannya untuk menajiskan diri dengan makanan raja dan kehidupan doa yang konsisten, bahkan dalam menghadapi penganiayaan, mencerminkan komitmennya yang tak kenal menyerah kepada Tuhan. Integritas Daniel membuatnya menjadi andalan para raja, hingga dapat membawa pengaruh ilahi di istana Babel.
- Raja Daud sering dipuji karena integritasnya, terlepas dari kekurangan dan kelemahannya, terutama pada saat-saat pertobatan dan mencari pengampunan Tuhan. Mazmur, yang banyak dikaitkan dengan Daud, mengungkapkan hati yang merindukan kebenaran dan keinginan yang tulus untuk berjalan di jalan Tuhan. Pertobatan Daud setelah dosa-dosanya yang memilikun dengan Batsyeba dan Uria menunjukkan pengakuannya akan kesalahan dan komitmennya untuk kembali ke kehidupan yang berintegritas di hadapan Tuhan.
- Rasul Paulus, yang sebelumnya dikenal sebagai Saulus, mengalami perubahan besar dalam perjalanannya ke Damsyik. Kehidupannya menjadi bukti kekuatan transformatif dari kasih karunia Allah. Meskipun mengalami berbagai kesulitan dan penganiayaan, Paulus tetap menyebarkan pesan Yesus. Dia menjalani kehidupan dengan integritas yang tak tergoyahkan.

Siapa Saja Wanita yang Menunjukkan Integritas dalam Alkitab?

- Kitab Rut memberikan narasi yang menyentuh tentang seorang wanita bernama Rut, yang komitmennya terhadap ibu mertuanya, Naomi, menunjukkan integritas yang luar biasa. Janji Rut, yang sering dikutip dalam pernikahan, "Ke mana engkau pergi, aku akan pergi; di mana engkau menginap, aku akan menginap; bangsamu akan menjadi bangsaku dan Allahmu menjadi Allahku" (Rut 1:16), mencerminkan kesetiaan yang mendalam dan karakter moralnya. Komitmen Rut yang tak tergoyahkan kepada Naomi membawa berkat yang tak terduga, termasuk persatuannya dengan Boas dan menjadi nenek moyang dalam garis keturunan Daud dan, pada akhirnya, Yesus.
- Kitab Ester berpusat pada seorang wanita muda Yahudi bernama Ester, yang menjadi ratu Kekaisaran Persia. Kisah Ester ditandai dengan keberanian dan kekuatan moral saat ia mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan bangsanya dari rencana genosida. Keputusannya untuk menghadap raja tanpa diundang dan membela orang-orang Yahudi menunjukkan integritas dan sikap tidak mementingkan diri sendiri. Tindakan Ester tidak hanya membawa keselamatan bagi bangsanya, tetapi juga menyoroti dampak transformatif dari seorang wanita yang berbudi luhur dan jujur.

- Maria, yang dipilih untuk menjadi ibu Yesus, memberikan teladan kehidupan yang taat, rendah hati, dan memiliki integritas yang tinggi. Tanggapannya kepada malaikat Gabriel, "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu" (Lukas 1:38), mencerminkan kesediaannya untuk tunduk pada rencana Allah meskipun kemungkinan akan dicemooh dan mengalami dampak sosial yang buruk.

Apa yang Akan Terjadi, Jika Kita Memiliki Integritas?

Alkitab menggarisbawahi hasil positif dan perkenanan ilahi yang dihasilkan dari mempertahankan kejujuran moral dan ketaatan pada prinsip-prinsip Allah.

1. Perlindungan. **Mazmur 25:21 "Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku, sebab aku menanti-nantikan Engkau."** Pemazmur mengakui bahwa kehidupan yang dicirikan oleh integritas berfungsi sebagai perisai dan perlindungan

2. Kemurahan dan Pengaruh Ilahi. Alkitab sering mengaitkan integritas dengan perkenanan dan pengaruh ilahi. **Amsal 11:3 menyatakan, "Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya, tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya."** mereka yang berjalan dalam kejujuran moral akan mengalami perkenanan ilahi yang mengarahkan langkah mereka. Kemurahan ilahi ini, pada gilirannya, dapat memberikan pengaruh dan dampak di dalam komunitas kita.

3. Doa yang dijawab. **Mazmur 66:18 menyoroti hubungan antara integritas dan efektivitas doa: "Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar."** Implikasinya adalah bahwa hati yang ditandai dengan keutuhan dan kebenaran akan meningkatkan doa mereka. Mempertahankan kehidupan yang bebas dari tipu daya dan kompromi moral akan memupuk hubungan yang tulus dan terbuka dengan Tuhan.

4. Berkat dan Kemakmuran. **Amsal 28:20 menegaskan, "Orang yang setia akan diberkati dengan berlimpah-limpah, tetapi orang yang ingin kaya tidak akan luput dari hukuman."** Ayat ini menunjukkan bahwa mengejar kekayaan dengan mengorbankan prinsip-prinsip moral, dapat menyebabkan konsekuensi negatif, sementara kehidupan yang setia dan berintegritas akan menghasilkan berkat yang berlimpah dari Tuhan.

5. Kehidupan Kekal. Perjanjian Baru menekankan pahala kekal yang terkait dengan kehidupan yang berintegritas. Dalam **Matius 5:8, Yesus menyatakan, "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah."** Kemurnian hati, yang identik dengan integritas, terkait dengan pahala tertinggi untuk melihat dan mengalami kehadiran Tuhan yang murni dan utuh.

Marilah kita mulai menjadi utuh di dalam hati, tempat berdiamnya Roh Kudus dan kuasa Allah. Bertindak berdasarkan keadilan dan kebenaran, yang mengarah pada kebenaran Firman Allah tanpa kompromi, ketekunan di tengah-tengah masa-masa sulit dan hidup dengan ketulusan kepada Allah.

Sumber : www.crosswalk.com
4 Excellent Examples of Integrity in the Bible - by Britt Mooney
Disunting oleh : Christian Widiyanto

AI

INTEGRITAS

DALAM INDUSTRI KREATIF & ARTIFICIAL INTELLEGENT

Integritas dalam dunia seni adalah prinsip mendasar yang menentukan kualitas dan kejujuran karya yang dihasilkan. Bagi seorang seniman, integritas bukan hanya tentang kejujuran terhadap diri sendiri dan karyanya, tetapi juga terhadap audiens dan komunitas seni secara keseluruhan. Seniman dengan integritas mempertahankan orisinalitas dalam karyanya, menghindari plagiarisme, dan tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal yang mungkin mempengaruhi visinya.

Seniman yang berintegritas berani menyuarakan pesan yang jujur dan bermakna, meskipun mungkin tidak populer atau menguntungkan secara finansial. Integritas juga terlihat dalam bagaimana seniman memperlakukan kolaborator, mitra, dan audiens mereka. Menghormati hak cipta, memberikan kredit yang layak kepada orang lain, dan menjaga transparansi dalam setiap proses kreatif adalah bagian dari menjaga integritas dalam berkarya.

Ai (artificial Intellegent) boleh dibilang menjadi tantangan atau saingan untuk para seniman. Tidak hanya seniman dalam bentuk karya lukis saja tapi juga karya foto, video, musisi, dan lain-lain. Untuk para Illustrator, grafik design, fotografer dan videografer tantangan ini datang dari alat penyalur seni kreatif mereka.

Adobe



Adobe merupakan perusahaan teknologi yang dikenal sebagai pemimpin dalam pengembangan perangkat lunak kreatif, desain, dan media digital. Didirikan pada tahun 1982 oleh *John Warnock* dan *Charles Geschke*, Adobe telah menjadi salah satu inovator utama dalam industri, dengan produk-produknya seperti *Photoshop* (untuk edit foto), *Illustrator* (untuk designer grafis), *Adobe Indesign* (untuk design layout dan publikasi), *Premiere Pro* dan *Adobe After Effects* (untuk video), dan *Acrobat* yang digunakan oleh profesional di berbagai bidang, mulai dari desain grafis hingga pembuatan film dan konten web.

Produk Adobe untuk seniman digital sangat lekat dengan kegiatan sehari-hari. Walau belakangan ini banyak software dengan fungsi serupa dengan harga kompetitif tapi tetap untuk kalangan profesional, penggunaan software adobe boleh dibbilang jadi standard di industrinya. Jika sebelumnya berbagai software Adobe ini bisa dibeli model pembayaran satu kali melalui *Creative Suite (CS)* dengan harga yang lumayan tinggi tergantung dari seri pembuatan, mulai tahun 2013 Adobe beralih ke model langganan. Dengan peluncuran *Creative Cloud (CC)*, pengguna dapat memilih membayar biaya bulanan atau tahunan untuk mengakses perangkat lunak mereka. model langganan ini memberikan pengguna akses ke pembaruan perangkat lunak secara berkala, fitur cloud, dan penyimpanan online, tetapi menghentikan model pembelian lisensi satu kali untuk versi baru dari perangkat lunak mereka. Secara jangka pendek, pengguna jadi mengeluarkan biaya lebih sedikit dengan akses ke berbagai software yang kebanyakan pengguna bisa pakai lebih dari satu. Misalnya untuk desainer grafis yang menggunakan adobe photoshop untuk foto yang lalu dipindah untuk membuat layout majalah dengan software lainnya - *adobe Indesign*.

Keputusan ini awalnya menimbulkan kontroversi di kalangan pengguna, tetapi seiring waktu, model langganan ini menjadi standar industri, terutama karena fleksibilitas yang ditawarkannya dalam mengakses berbagai alat dan layanan Adobe. Sistem pembaruan berkala ini sebetulnya menguntungkan pengguna karena software yang dapat diupdate berkala memungkinkan pengguna selalu mendapatkan sistem software yang terbaru.

Namun, pertengahan Juni lalu kalangan seniman digital resah karena ada ketentuan baru dari Adobe. Adobe mengeluarkan kebijakan baru (*terms and condition*) yang salah satu isinya adalah, " Adobe menganalisis konten pengguna yang disimpan di Creative Cloud untuk melatih algoritma AI, kecuali pengguna memilih untuk keluar." Kebijakan ini menimbulkan kekhawatiran dari Krita Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang mendukung seniman dengan perangkat lunak grafis sumber terbuka. Adobe menyatakan bahwa analisis konten ini digunakan untuk meningkatkan produk mereka, seperti mengenali pola melalui pembelajaran mesin. Kebijakan tersebut berlaku untuk gambar, video, teks, dan dokumen yang disimpan di cloud, namun tidak mencakup data yang disimpan di perangkat lokal.

Kebijakan ini memungkinkan Adobe mengumpulkan dataset pelatihan AI tanpa harus mengumpulkan data dari internet. Beberapa seniman merasa tidak nyaman karena karya mereka bisa digunakan untuk melatih model AI generatif tanpa izin, meskipun Adobe belum memiliki produk teks-ke-gambar sendiri. Adobe menyatakan bahwa pengguna dapat mengontrol preferensi privasi mereka, dan data dari Creative Cloud tidak digunakan untuk melatih fitur AI generatif eksperimental mereka. Perusahaan sedang meninjau kebijakan terkait penggunaan AI generatif.

INDUSTRI FILM

Tahun lalu sebuah berita heboh datang dari industri Film Hollywood. Sebuah Film klasik Indiana Jones akan dibuat versi sekuelnya dengan bintang Harrison Ford yang dibuat versi lebih muda dengan bantuan Ai. Sebetulnya modifikasi wajah untuk film bukanlah hal yang baru. Selama 15 tahun terakhir, teknologi dalam film menjadi begitu canggih sehingga kadang sulit dibedakan mana yang merupakan editan atau benar adanya. Akan tetapi penggunaan Ai yang dapat mengubah proses peremajaan digital dari sesuatu yang membutuhkan waktu berbulan-bulan oleh seniman yang sangat terampil menjadi sesuatu yang bisa dilakukan oleh banyak orang di kamar mereka dengan komputer rumahan.



Seiring teknologi ini semakin canggih, ada kekhawatiran bahwa teknologi deepfake bisa jatuh ke tangan yang salah dan disalahgunakan sebagai alat pelaku kejahatan. Dalam industri film, ini memungkinkan perusahaan pembuat film untuk menggunakan informasi atau database dari para aktor dan aktris dan membuat film baru tanpa keterlibatan aktor dan aktris itu sendiri. Hal ini bisa jadi merugikan untuk para aktor dan aktris.

AI akan memberikan banyak peluang untuk menciptakan produk kreatif jika digunakan dan diterapkan dengan bijaksana. Teknologi secara umum dan ai khususnya memberikan peluang terbuka untuk seniman seniman dari berbagai kreativitas untuk berkarya. Beberapa dekade yang lalu seseorang harus bisa menggambar / melukis untuk bisa jadi seniman lukis. Tapi saat ini ada seniman digital dan desainer grafis yang tidak selalu bisa menggambar dengan pensil untuk bisa berkarya. Bukan tertutup kemungkinan di masa depan akan ada pekerjaan seperti seniman spesialis Ai atau cinematographer khusus Ai.

Kehadiran AI diyakini akan mengubah lanskap industri menjadi lebih inklusif. Salah satu alasannya adalah bahwa kecerdasan buatan dapat mendemokratisasi industri kreatif, memberikan peluang yang lebih luas bagi semua lapisan masyarakat untuk menciptakan produk yang imajinatif, artistik, inovatif, dan bernilai tinggi

Mudah-mudahan dengan adanya Ai dalam dunia industri kreatif, baik perusahaan penunjang maupun seniman dapat memanfaatkannya tetap dalam batas berintegritas. Tetap mempertahankan originalitas dan kreativitas. Ai bisa dimanfaatkan jadi tools atau alat penunjang kreativitas bukan pengganti para seniman.

Dari semua teknologi baru yang ada, ada satu pertanyaan untuk kita sebagai orang kristen, pekerja seni dan penikmat seni. Apakah kita dapat mempertahankan integritas dunia seni ini? Bagaimana cara mempertahankannya ?

Oleh Itin

https://www.theregister.com/2023/01/07/adobe_ai_training/
<https://www.theguardian.com/film/2023/feb/06/de-age-ing-on-screen-ai-artificial-intelligence-film>

Teladan

INTEGRITAS

dalam tokoh Dunia

Nelson Mandela • Dietrich Bonhoeffer • William Wilberforce

Integritas adalah kualitas yang sangat dihargai dalam kehidupan manusia, menggambarkan keselarasan antara nilai-nilai pribadi dan tindakan nyata. Dalam dunia yang sering kali dipenuhi oleh kepentingan pribadi dan korupsi, menemukan teladan integritas yang tinggi sangatlah penting. Apa yang menjadi kesamaan antara *Nelson Mandela, Dietrich Bonhoeffer dan William Wilberforce*? Mereka memiliki integritas tinggi yang bisa jadi inspirasi untuk kita semua.



1. Nelson Mandela

Simbol Integritas dan Kepemimpinan

Nelson Mandela (1918–2013) adalah presiden pertama Afrika Selatan yang terpilih secara demokratis dan simbol perjuangan anti-apartheid. Mandela menunjukkan integritas yang tinggi melalui komitmennya terhadap keadilan, persamaan hak, dan rekonsiliasi.

Mandela memulai perjuangannya dengan melawan sistem apartheid yang diskriminatif. Meskipun menghadapi ancaman dan intimidasi, ia tetap teguh pada prinsip-prinsipnya dan berjuang untuk kesejahteraan seluruh rakyat Afrika Selatan.

Meskipun menghadapi ancaman dan intimidasi, ia tetap teguh pada prinsip-prinsipnya dan berjuang untuk kesejahteraan seluruh rakyat Afrika Selatan. Selama 27 tahun di penjara, Mandela tidak pernah kompromi pada prinsipnya. Ia menggunakan waktu tersebut untuk memperdalam pemahaman tentang perjuangannya dan memperkuat tekadnya.

Setelah dibebaskan, Mandela berperan kunci dalam proses rekonsiliasi di Afrika Selatan. Ia mendirikan Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi untuk mengungkap kebenaran tanpa menghukum mereka yang terlibat, mengutamakan keadilan dan persatuan di atas kemarahan.

Mandela menunjukkan kerendahan hati dan kesederhanaan. Ia dikenal karena kemampuannya untuk berinteraksi dengan rakyat dari berbagai lapisan sosial.

2. Dietrich Bonhoeffer

Integritas dan Keberanian dalam Kegelapan

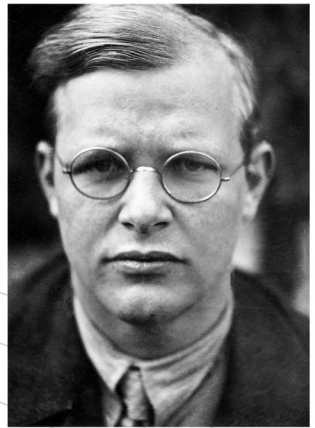
Dietrich Bonhoeffer (1906–1945)

adalah seorang teolog Kristen Jerman yang dikenal karena integritas dan keberaniannya selama periode pemerintahan Nazi.

Bonhoeffer terkenal karena karyanya dalam teologi, termasuk "*The Cost of Discipleship*" dan "*Letters and Papers from Prison*". Ia menekankan pentingnya hidup sesuai ajaran Yesus meskipun menghadapi risiko besar.

Bonhoeffer aktif melawan pemerintahan Nazi dan terlibat dalam gerakan perlawanan melawan Hitler. Ia memilih untuk berbicara dan bertindak melawan kejahatan, menunjukkan integritasnya dalam menghadapi tirani.

Ditangkap pada tahun 1943 karena keterlibatannya dalam konspirasi melawan Hitler, **Bonhoeffer** terus menulis selama penahanannya. Ia dieksekusi pada 9 April 1945, dan kematiannya menjadi simbol dedikasi dan keberaniannya. **Bonhoeffer** terus menginspirasi banyak orang hingga hari ini dengan komitmennya terhadap iman Kristen dan integritas yang luar biasa dalam kondisi ekstrem.



3. William Wilberforce

Perjuangan Melawan Perbudakan dan Integritas Kristen

William Wilberforce (1759–1833)

adalah seorang politisi Inggris yang terkenal karena perjuangannya melawan perbudakan dan komitmennya terhadap prinsip-prinsip moral Kristen.

Wilberforce berjuang di parlemen Inggris selama lebih dari 20 tahun untuk meloloskan undang-undang yang melarang perdagangan budak. Usahanya berhasil dengan disahkannya Undang-Undang Penghapusan Perdagangan Budak pada tahun 1807.

Wilberforce dipandu oleh keyakinan Kristen yang mendalam dalam perjuangannya melawan ketidakadilan. Ia terlibat dalam berbagai usaha sosial lainnya yang didorong oleh nilai-nilai Kristen.

Meskipun memiliki pengaruh besar, **Wilberforce** dikenal karena kesederhanaan dan kerendahan hatinya. Ia tidak mengejar kekayaan atau kekuasaan pribadi, tetapi berfokus pada kebaikan sosial. Warisan **Wilberforce** terasa hingga hari ini. Perjuangannya untuk menghapuskan perbudakan tidak hanya mengubah hukum Inggris tetapi juga menginspirasi gerakan anti-perbudakan di seluruh dunia.

Ketiga tokoh ini mengajarkan kita bahwa integritas bukan hanya tentang berpegang pada nilai-nilai pribadi, tetapi juga tentang bagaimana kita menghadapi tantangan dan memimpin dengan hati yang tulus, serta bagaimana prinsip-prinsip moral dan iman dapat memandu tindakan kita dalam menghadapi ketidakadilan di dunia.

Caregroup List

We Care | We Share | We Love

Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama

Teen

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Judah	Marcell Kelvin	Sabtu	10.00	The House	Onsite & Online <small>(2 mag session)</small>
Upperroom	Michelle, Noviana	Jumat	19.00	Online	Online
Lighthouse	Amanda & Clairine	Sabtu	13.00	The House	Onsite & Online <small>(2 mag session)</small>
Manna	Steven Margonio & Susanti Amelia	Sabtu	12.30	The House	Onsite & Online <small>(2 mag session)</small>
Forerunner	Andreas Christian & Celine Natalia	Sabtu	13.00	The House	Onsite & Online <small>(2 mag session)</small>
Neos	Christoffer Bryan & Vanessa Thenu	Sabtu	13.00	The House	Onsite

Single - YP

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
The Ark (college)	Dianta Hasri, Anastasia	Jumat	19.00	The House	Onsite & Online
Ignite (college)	Rico Helvid Adrian	Jumat	19.00	The House	Onsite & Online
Goodness	Leonardo & Galuh	Jumat	19.00	Cileunyi	Online
Chainbreaker	Stefanus Wi & Yolanda Calista	Kamis	19.00	TKI V	Onsite
prama	Olivia	Kamis	19.00	Ahmad Yani	Online
authentic	Ovi	Kamis	19.00	Gatot Subroto	Online
Sollus (college)	Joshua Arintadi Halim, Elsie	Rabu	18.00	The House	Onsite & Online
Qualified	Marcell Kelvin & Clara Christy	Rabu	19.00	The House	Onsite & Online <small>(2 mag session)</small>
God'S Grace	Yoel Kenneth	Rabu	19.00	The House	Onsite
Caregroup Online	Rico	Rabu	19.00	Online	Online (2 mag session)
Saint (college)	Mellisa, Bryan yehezkiel	Sabtu	15.00	The House	Online & Onsite
Fruitful	Ian Allen & Oktawanti	Selasa	19.30	Bandung Barat	Online & Onsite
inside out	Billy Guyana W & Cynthia	Selasa	19.00	The House	Onsite
Living Hope	Christian Clei & Sandra	Selasa	19.00	The House	Online & Onsite
Cultivate	Gloria Setia Utama	Selasa	19.30	The House	Online & Onsite
Faith factor	Ute	Selasa	19.30	The House	Online & Onsite
College Online	Indra Simorangkir	Jumat	19.30	Online	Online (2 mag session)

Single - Young Family

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Journey of Faith	Frederick Fransjaya	Jumat	19.00	The House	Hybrid
Covered	Mike Kusika & Nina Kusika	Jumat	19.00	The House	Onsite
Blessed miracle	Dicky	Kamis	19.00	Singgasana	Online
Breakthrough	Adrian Dharmawan	Rabu	19.00	The House	Online & Onsite
Level Up	Putra Agung & Kathia	Rabu	19.00	The House	Onsite
Overflow	Ivana & Ricky	Rabu	19.00	The House	Online & Onsite
Peniel 2	Andrew Tjahjadi & Shirley Tjahjadi	Rabu	19.00	The House	Onsite & Online <small>(every 2 weeks)</small>

Caregroup Fest

We Care | We Share | We Love

Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama

Young Family

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Shema	Venus & Erni	Jumat	19.00	Encep Kartawiria	Hybrid
Living Stones	Larisa Siladharna	Kamis	18.00	The House	Onsite (2Mgg sekali)
CBF2	Teddy TS	Jumat	19.00	The House	Onsite
Dunamis	Harry & Ivana	Jumat	19.00	Sumber Endah	Onsite
Eunola	Irvan Rita	Jumat	19.00	Taman Mimosa	Online & Onsite
Faithful Heart	Natanael & Rini	Jumat	19.00	Singgasana	Onsite
Immanuel	Butche & Ria	Jumat	19.00	Mekarwangi	Online & Onsite
One Heart Care Group	Edwan	Jumat	19.00	Hegarmanah	Online & Onsite
pondok mutiara	Yanto & Elsa	Jumat	19.00	Cimahi	Online
Protos Gen Neo	Tommy dan Irlin	Jumat	19.00	Pasteur	Online & Onsite
Pure Heart	Bubun dan Davinna	Jumat	19.00	TKI III	Onsite
Shalom	Rocky Sudhanta	Jumat	19.00	Sultan Tirtayasa	Onsite
Protos Gen X	Edison	Jumat	19.00	Budi Indah	Onsite
Joyful Heart	Ega & Festyana	Jumat	19.00	Inhofank / Batununggal	Online & Onsite
Big Heart	Jerry Kasenda	Jumat	19.00	Budi Asih	Online & Onsite
KBP 2: Metanola	Raymond Wikono	Jumat	19.00	Subanglarang KBP	Online & Onsite
KBP3	Eddy Tanudarma	Jumat	19.00	Candra Buana KBP	Hybrid
Gratefulheart	Gamaliel Tanusaputra	Rabu	19.00	The House	Onsite
Gatsu	Novandri Lusla	Rabu	19.00	Gato Subroto	Online
Stone Hill	Gail & Wandy	Rabu	19.30	The House	Online & Onsite
B'seder	Uchie	Rabu	16.00	The House	Onsite
Singgasana	Jonathan Kasmin	Sabtu	09.00	Singgasana	Online & Onsite
Unity 6	Steven Hilman	Sabtu	18.00	Tampomas	Onsite
Good News	Erma Evelina NS	Sabtu	18.30	The House	Online & Onsite
Turning Point	Ricky	Selasa	19.00	Setra Duta	Online & Onsite
Reach Out	Tommy & Prisyia	Selasa	19.00	The House	Onsite
Fulfilled	David & Michelle	Selasa	19.30	The House	Onsite
Soaring	Sylvia Sutedia	Selasa	16.00	Disesuaikan	Onsite
Ohana	Erick Victorian	Selasa	19.00	Disesuaikan	Online & Onsite
CBF1	Kenny & MeiLie	Senin	18.00	Setiabudi Regensi	Onsite
Our Home Cimbeluit	Hong sioe Ling	Selasa	10.00	Sangkuriang Dago	Onsite

Senior

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
True Hope	Claudia & Yoel	Jumat	19.00	Cipunegara	Online & Onsite
Paramon	Tommy & Sri	Jumat	19.00	Parakan Muncang	Online
Unity5	Indra & Souw Mie Tin	Jumat	19.00	Wangsareja	Onsite
Our Home	Ernie Gunawan	Jumat	19.30	Taman Holis	Online & Onsite
Unity one	Pak Tony	Kamis	19.00	The House	Onsite
Unity 2	Suiman Bunyamin	Kamis (2 Mgg sekali)	19.30	Saad	Hybrid
Sola Gratia	Medhi Widjaja & Ruth Paulina	Selasa	19.30	Online	Online
Caregroup Mandarin	Ps Honey Lembong	Selasa	10.00	Setrasari	Onsite



Bank Account & Persembahan

Bagi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri yang rindu menabur dapat menyalurkan Persembahannya melalui Rekening:

PERSEMBAHAN & PERSEPULUHAN

BCA cabang BTC
ACC. NO. 5140347771

Atas nama
IFGF GISI



gopay OVO

PERSEMBAHAN DPW

BCA cabang LINGKAR SELATAN
ACC. NO. 4533028180


Atas Nama
IFGF GISI DPW JABAR

PERSEMBAHAN DIAKONIA

BCA cabang ASIA AFRIKA
ACC. NO. 0083889770

Atas Nama
ALEX FERDINAND SANTOSO

Informasi selanjutnya dapat menghubungi
SEKRETARIAT IFGF BANDUNG

WWW.IFGFBANDUNG.ORG //  @IFGFBDDG



BANDUNG

Pelayanan Jemaat

Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan
Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman

BAPTISAN AIR

- Syarat:
- Lulus Kelas Discipleship Journey I "COME"
 - Mengisi Formulir Baptisan
 - Membawa Pakaian Ganti

DEDIKASI ANAK

- Syarat:
- Mengisi Formulir Penyerahan Anak
 - Fotokopi Akta Kelahiran Anak

PERNIKAHAN

Syarat:

- Salah satu Calon pengantin adalah Jemaat IFGF Bandung
- Lulus Kelas Discipleship Journey "COME"
- Aktif dan bergabung di Caregroup min. 3 Bulan
- Mengikuti Wawancara Pra-nikah
- Mengisi Formulir Pernikahan
- Membawa Berkas yang telah di Fotokopi pada saat Wawancara Pra-nikah berupa:
 1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 Lembar)
 2. Fotokopi KTP Masing-masing
 3. Fotokopi Kartu keluarga masing-masing
 4. Fotokopi Akta Kelahiran masing-masing
 5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selamat masing-masing
 6. Fotokopi Surat Keterangan Belum pernah menikah dari kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
 7. Fotokopi Surat kematian atau sejenisnya (bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat surat persetujuan menikah dari orang tua masing-masing dan di tandatangani di atas materai Rp. 10.000,-
- Mengikuti Konseling Pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min.6 bulan sebelum Hari Pernikahan & Pendaftaran Konseling melalui Caregroup Leader)

IFGF



Sunday Services

General | **08**_{AM} **10**_{AM} **12**_{PM}
Services

Teens | **08**_{AM} **10**_{AM}
Services

Kids | **08**_{AM} **10**_{AM} **12**_{PM}
Services

IFGF WOMEN
THURSDAY // 10.00 AM

WOMEN SENIOR
WEDNESDAY // 10.00 AM

IFGF STAR
SATURDAY // 10.00 AM
**every 3rd week of month*

OFFICE:
THE HOUSE CONVENTION HALL
4th FLOOR

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasir Kaliki No. 25-27
Bandung - 40172
INDONESIA

www.ifgfbandung.org // @IFGF Bandung

